

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hotel adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan, atau bentuk akomodasi yang disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan, dan minum yang dikelola secara komersial. Hotel adalah sarana yang digunakan untuk tempat tinggal umum bagi para wisatawan (Lawson,1997)<sup>[1]</sup>. Meningkatkan pengelolaan hotel di Bandung merupakan salah satu hal terpenting yang dapat dilakukan untuk mengembangkan pariwisata Bandung, karena antara hotel dan pariwisata merupakan dua hal penting yang saling bergantung dan tidak dapat dipisahkan antara satu sama lain.

Hotel UTC Bandung adalah salah satu hotel milik Universitas Padjadjaran yang dibuka pada tanggal 14 Maret 2016. Unpad menjalin kerjasama dengan PT. M3 dimana akan mewakilkan operasional UTC Hotel kepada perusahaan tersebut sebagai yang bertanggung jawab untuk kelancaran operasional hotel. Hotel UTC Bandung setara dengan hotel berbintang 3 berlokasi di Jl. Ir. H. Djuanda no. 4 Bandung. Para pengunjung UTC Hotel dapat menjangkau tempat wisata, bisnis dan tempat belanja dengan mudah karena letak hotel ini berada di pusat kota Bandung yang dekat dengan *factory outlet* Riau dan Bandung Indah Plaza.

Hotel UTC terdiri dari 4 lantai, memiliki 56 kamar yang terdiri dari 3 *suite room*, 4 *superior room*, 45 *deluxe room* dan 4 *standard room*. Dilengkapi dengan fasilitas 5 *meeting room*, 24 jam restaurant dengan menu masakan khas tradisional sunda dan *Indonesia food cuisine* serta *coffee shop* dengan fasilitas *free wifi* dan staff yang melayani selama 24 jam.

Pada awalnya Hotel UTC Bandung hanya memprioritaskan atau memfokuskan penjualan mereka hanya pada anggota atau orang dari Universitas Padjadjaran, lalu pada tahun 2018-2019 mereka mulai melebarkan sayap penjualan hotel tersebut kepada konsumen dari luar Universitas Padjadjaran. Menurut M Tri Indra, selaku *head marketing* dari Hotel UTC Bandung mengatakan bahwa untuk pemasaran pada Hotel UTC Bandung sendiri masih minim, sehingga intensitas kedatangan pengunjung masih rendah.

Hotel UTC Bandung terletak di pusat kota yang selalu ramai dengan para pelajar, pekerja dan para pebisnis masih mempunyai permasalahan dalam fasilitas penunjang para pengguna di sekitar dengan fenomena aktivitas yang terjadi di tengah kota. Permasalahan ini menunjukkan bahwa interior pada Hotel UTC Bandung belum memenuhi kebutuhan para pengguna di sekitar, oleh karenanya diperlukan suatu desain yang dapat menunjang para pengguna untuk melakukan aktivitas sehingga dapat memberikan kenyamanan dan kebutuhan para pengguna.

Berdasarkan uraian di atas redesain sangat efektif untuk memaksimalkan ruang agar lebih fungsional, aktivitas manusia menjadi lebih baik, maka dari itu penulis mengambil judul penelitian “Perancangan Ulang interior Hotel Unpad Training Center Kota Bandung”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan dan analisa dari hotel UTC Bandung sekarang terdapat beberapa identifikasi masalah yang ditemui, diantaranya sebagai berikut :

- a. Fasilitas dan layanan kurang lengkap (standarisasi dan umum untuk hotel bisnis bintang tiga), belum mendukung aktivitas pengunjung hotel seperti belum lengkapnya fasilitas pada business center, dan fasilitas penunjang lain seperti drugstore dan ruang refleksi
- b. Pihak manajemen hotel berpendapat bahwa bangunan hotel masih menggunakan desain masih bangunan lama sehingga kurang menarik pengunjung, terlebih karena posisinya ada di tengah kota dan banyak hotel lain yang lebih menarik.
- c. Organisasi ruang yang kurang tepat sehingga mempengaruhi flow aktivitas pengguna di dalam hotel.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari perancangan interior untuk hotel UTC Bandung adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana mendesain ruang hotel yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya?
- b. Bagaimana menciptakan suasana lingkungan hotel yang nyaman dan tidak membosankan yang cocok untuk para pengunjung?
- c. Bagaimana membuat ruangan yang fungsional tetapi tidak mempersulit aktivitas karyawan dan pengunjung?

## **1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan**

### **1.4.1 Tujuan**

Mewujudkan dan menciptakan desain interior hotel yang efektif dan efisien untuk meningkatkan minat pengunjung dan mempermudah kinerja karyawan di dalam hotel.

### **1.4.2 Sasaran**

Adapun sasaran yang ingin dicapai pada perancangan interior hotel UTC Bandung adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan kapasitas ruang dan fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna hotel UTC Bandung.
- b. Meminimalisir kebisingan pada kamar hotel untuk membuat nyaman para penggunanya.
- c. Penerapan desain interior yang fungsional dan kreatif untuk mengurangi tingkat kebosanan kepada penyewa.

## **1.5 Batasan Perancangan**

Batasan perancangan hotel UTC Bandung yang baru yaitu,

- a. Lokasi Proyek : Jalan Ir. H. Djuanda No. 4, Kel. Citarum, Kec. Bandung Wetan
- b. Data Proyek : Hotel
- c. Jumlah Lantai : 4 lantai
- d. Luasan Perancangan : 4.350 m<sup>2</sup>
- e. Area Perancangan : *lobby, receptionist, waiting room, meeting room, auditorium, kitchen room, resto room, office room, room hotel, and coffee room*

## **1.6 Manfaat Perancangan**

### **1.6.1 Manfaat bagi Masyarakat/Komunitas**

Terlaksananya perancangan hotel dengan fasilitas umum hotel bintang 3 yang memenuhi standarisasi, sehingga memudahkan para pengunjung dari luar maupun pengunjung lokal untuk melakukan kegiatan menginap dengan nyaman

### **1.6.2 Manfaat bagi institusi Penyelenggara Pendidikan**

Hasil perancangan dapat digunakan sebagai referensi untuk jenis proyek yang sama dan bisa dikembangkan lebih baik lagi kedepannya

### **1.6.3 Manfaat bagi Keilmuan Interior**

Dapat menyelesaikan permasalahan dalam desain khususnya ruang interior, serta sebagai syarat kelulusan pada program studi akhir

## **1.7 Metode Perancangan**

Tahapan metode perancangan yang digunakan untuk perancangan hotel UTC Bandung sebagai berikut :

### **1.7.1 Tahap Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi lapangan. Disamping itu pengumpulan data sekunder juga dilakukan terkait dengan studi pustaka, studi literature, dan studi banding dengan hotel yang bergerak di bidang yang sama.

#### **1.7.1.1 Wawancara**

Wawancara adalah tahapan proses yang dilakukan secara langsung dengan tanya jawab oleh pelaku yang melakukan kegiatan tersebut. Wawancara dilakukan di hotel UTC Bandung dengan narasumber Manajer M. Tri Indra, Saudara Rizky staff dari UNPAD, Dani Hadimukti Pegawai UNPAD dan Khadafy kontraktor perancangan Hotel. Wawancara ini meliputi tentang jumlah karyawan, jumlah ruang lantai, aktivitas manusia yang ada di hotel, dan lainnya.

#### **1.7.1.2 Observasi**

Observasi adalah tahapan proses yang dilakukan dengan cara mengamati langsung apa yang terjadi dari keadaan dan fenomena yang ada. Tahapan kegiatan observasi ini meliputi kegiatan yang terjadi di hotel UTC Bandung yaitu aktivitas para pengguna, suasana hotel, fasilitas, dan kondisi ruang hotel.

#### **1.7.1.3 Studi lapangan**

Studi lapangan adalah tahapan proses yang dilakukan hampir sama dengan observasi yaitu mengamati apa yang terjadi dari keadaan dan fenomena yang ada. Fenomena yang terjadi yaitu terhambatnya aktivitas konsumen karena kapasitas ruang yang tidak relevan untuk jumlah konsumen yang ada.

#### **1.7.1.4 Dokumentasi**

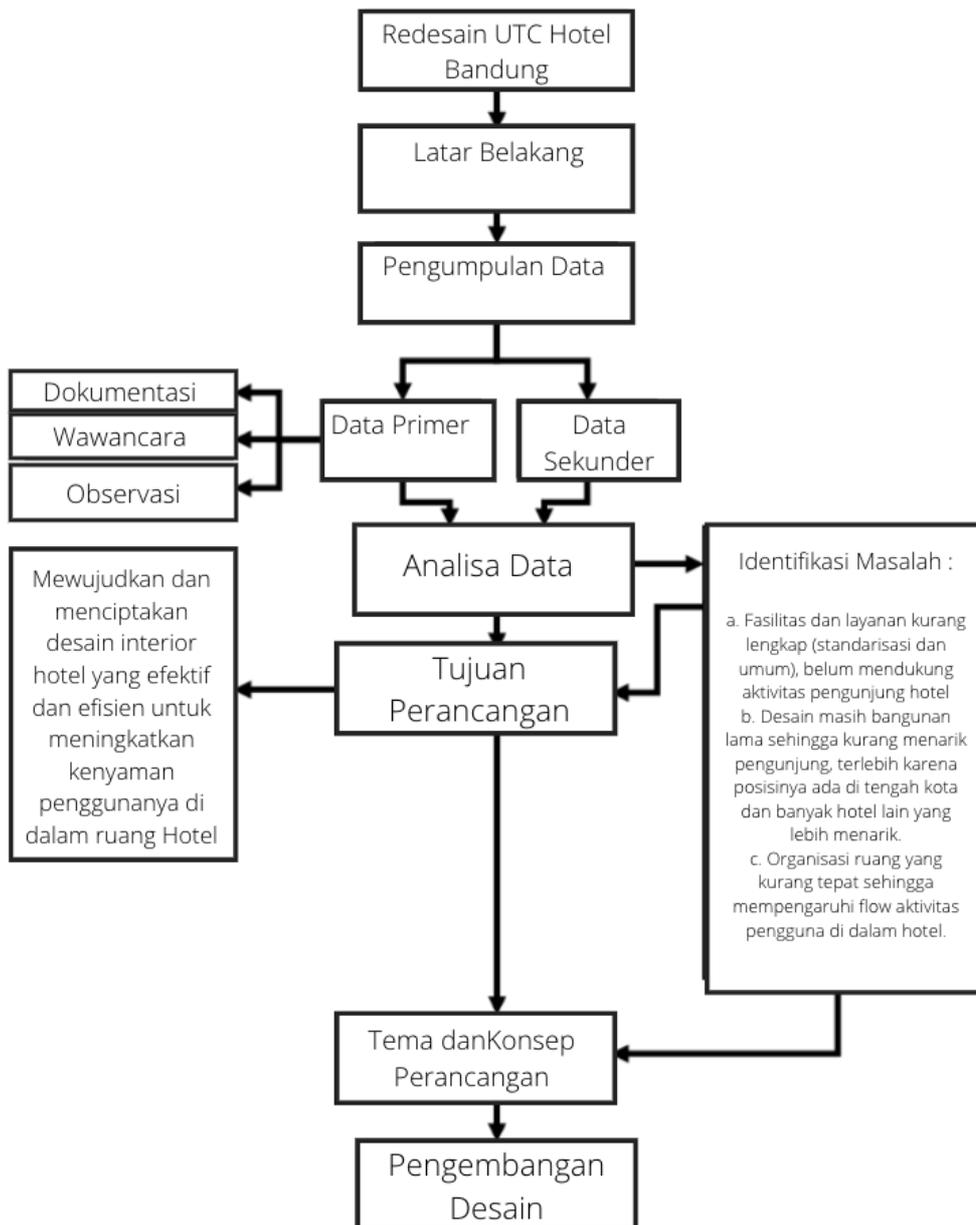
Dokumentasi adalah tahapan proses yang dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara mengambil gambar atau merekam keadaan yang terjadi pada hotel UTC Bandung tersebut untuk dijadikan bukti nyata.

#### **1.7.1.5 Studi Literatur**

Studi literatur adalah mencari referensi yang relevan sesuai dengan fenomena yang ada dan referensi tersebut dijadikan sebuah acuan dalam tahapan proses pengonsepan desain, dan sebagainya. Literatur yang akan dijadikan referensi yaitu dari buku (

Standarisasi Ruang Hotel, Aktivitas Manusia, Aktivitas pada Ruang hotel, Ergonomi Manusia, dan sebagainya), jurnal dan referensi lainnya dari masalah dan fenomena yang ada.

## 1.8 Kerangka Berpikir



**Bagan 1. 1** Kerangka Berpikir

*Sumber: Analisis Penulis, 2022*

## **1.9 Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Mencakup tentang latar belakang pengangkatan perancangan interior hotel UTC Bandung, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN**

Menjelaskan tentang data – data yang berhubungan dengan perancangan hotel bintang tiga serta kajian literatur mengenai pendekatan, analisa studi banding hotel dibidang yang sama, dan analisa data proyek.

### **BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR**

Berisi uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada hotel UTC Bandung.

### **BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS**

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**